



## Strategi Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 1 di UPT SD Negeri 15 Kampai Kabupaten Solok Selatan

Yola Desmita<sup>1\*</sup>, Yelly Martaliza<sup>2</sup>, Yulia Rahmi Fitri<sup>3</sup>

<sup>\*1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1\\*yoladesmita@gmail.com](mailto:1*yoladesmita@gmail.com) , [2yelly220389@gmail.com](mailto:2yelly220389@gmail.com) , [3yuliafitri26@guru.smk.belajar.id](mailto:3yuliafitri26@guru.smk.belajar.id)

*Corresponding Author*

Nama Penulis : Yola Desmita

E-mail : [yoladesmita@gmail.com](mailto:yoladesmita@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya motivasi belajar siswa kelas I dalam mengikuti proses pembelajaran. Penyampaian materi yang kurang bervariasi membuat siswa kurang tertarik dan cepat kehilangan fokus. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam penggunaan media gambar serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa kelas I UPT SD Negeri 15 Kampai. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data penelitian ini terdiri dari guru kelas I, kepala sekolah, dan siswa. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar oleh guru dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I UPT SD Negeri 15 Kampai. Media gambar terbukti efektif dalam menumbuhkan fokus, ketekunan, dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa strategi penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran di kelas I.

**Kata kunci** : Media Gambar, Strategi Guru, Motivasi Belajar.

### Abstract

*This research is motivated by the importance of learning motivation for first-grade students in participating in the learning process. The delivery of learning material that lacks variety makes students less interested and quickly lose focus. Therefore, a learning strategy is needed to attract attention and foster students' learning motivation. This study aims to describe teachers' strategies in using picture media and its impact on the learning motivation of first-grade students at UPT SD Negeri 15 Kampai. This research employed a descriptive qualitative approach with a case study method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, with data sources consisting of the first-grade teacher, principal, and students. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of picture media by teachers is carried out gradually and adjusted to students' characteristics, thereby enhancing their learning motivation. Picture media proved effective in fostering students' focus, persistence, and enthusiasm during the learning process. This shows that the strategy of using picture media has a positive effect on increasing students' learning motivation and is relevant to the learning needs of first-grade students.*

**Keywords:** *picture media, teacher strategy, learning motivation.*

## PENDAHULUAN

Cara guru menyampaikan materi di kelas sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam belajar, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran. Penyampaian yang monoton cenderung membuat siswa kehilangan ketertarikan saat mendengarkan penjelasan guru. Jika materi terlalu berfokus pada konsep tanpa adanya interaksi dan perhatian terhadap siswa, hal ini dapat menyebabkan siswa kehilangan motivasi untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Membangun ikatan yang kuat antara guru dan anak-anak adalah salah satu cara manajemen kelas dapat menumbuhkan lingkungan sekolah yang positif. Guru dapat lebih mudah membimbing siswa untuk meningkatkan motivasi dan kegembiraan mereka dalam belajar. Tujuan manajemen kelas adalah untuk memberikan sekolah terutama kelas sumber daya yang mereka butuhkan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan. Motivasi belajar menjadi faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat mengakibatkan menurunnya keaktifan di kelas, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Siswa kelas I mempunyai karakteristik unik yang harus diperhatikan dalam proses belajar. Salah satu keunikan siswa tersebut adalah kesenangan mereka dalam aktivitas mewarnai dan menggambar. Mereka lebih tertarik pada gambar yang sederhana, penuh warna, dan sesuai dengan dunia anak-anak, seperti hewan, tumbuhan, atau tokoh kartun yang familiar, media gambar yang digunakan dalam pembelajaran sering kali kurang menarik bagi mereka. Gambar yang kurang bervariasi, terlalu detail, atau tidak sesuai dengan dunia anak-anak. Pada tahap Sekolah Dasar, penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat menyediakan rangsangan yang dapat diakses melalui beragam saluran indera. Semakin banyak alat sensorik yang digunakan dalam proses penerimaan informasi, semakin besar pula kemungkinan siswa mampu memahami dan mengingat informasi tersebut. Sehingga membuat siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. media gambar merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi untuk membantu menyalurkan pesan atau informasi dari guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan media gambar yang dirancang secara menarik dan kreatif tidak hanya berperan dalam memperjelas materi pelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan media gambar menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di antara berbagai jenis media pembelajaran, media gambar memiliki potensi yang besar dalam menarik perhatian dan minat siswa.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di UPT SD Negeri 15 Kampai dengan mewawancarai Ibu Netriyenti, S.Pd wali kelas I pada Kamis, 30 Januari 2025, bahwasanya media gambar telah digunakan dalam pembelajaran. Guru-guru memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan media gambar ini memberikan dampak positif terhadap antusias dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa terlihat lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang dominan digunakan sebelumnya. Penggunaan media gambar membantu siswa lebih memahami materi, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Siagian (2023) dalam Abbas (2017: 80) menyatakan bahwa motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya serta menunaikan kewajibannya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Memotivasi diri sendiri merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi akademik. Santrock (2020: 32) menerangkan terkait jenis motivasi membagi menjadi dua di antaranya: *Pertama*, motivasi internal adalah motivasi yang telah terbentuk dengan tidak adanya stimulus dari eksternal, dikarenakan sudah terdapat dalam jiwa siswa. Ketika mempunyai motivasi internal di dalam pembelajaran maka dia bersungguh-sungguh dalam menguasai, memahami, dan dapat mengimplemantasikan ilmu pengetahuan itu tidak hanya motif seperti pujian, nilai yang besar dan hadiah yang banyak. Pratama (2022 : 26) menjelaskan bahwa motivasi bertujuan sebagai fasilitas dalam menggapai suatu tujuan yang diharapkan. Dalam pembelajaran motivasi bertujuan sebagai penarik, mendorong, membangun siswa supaya muncul stimulus, keinginan dalam mengembangkan intensitas dalam pembelajaran. Dengan demikian akan tercapai tujuan pembelajaran, aktivitas siswa akan fokus disebabkan kesungguhan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Maka motivasi menjadi tergapai ketika memiliki arah tujuan yang baik dan dapat diterapkan siswa. Kemudian seorang pendidik harus mengetahui latar belakang siswa dan perilaku individu siswa. Seifert (2022: 42) menerangkan karakteristik motivasi meliputi di antaranya, *Pertama*, kesungguhan bertingkah laku. *Kedua*, memberi arahan dan dapat meningkatkan. *Ketiga*, merawat dan memberikan perhatian terus menerus. *Keempat*,

memotivasi harus dengan memiliki dasar yang telah dipelajari. Indikator motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari pendapat Sardiman (2016: 140) di antaranya: tekun dalam menyelesaikan tugas, ulet dalam mengatasi kesulitan, minat dalam mencari dan menyelesaikan masalah.

Menurut Hamka, (2018: 13) bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Tafonao, (2018: 14) berpendapat bahwa, peranan media gambar dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar.

Menurut Jennah (2017: 23) manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu, Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkan-nya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran, Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan.

Manfaat media gambar juga terlihat dalam kemampuan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan berbagai aktivitas seperti mengamati, mendemonstrasikan, hingga bekerja sama dalam kelompok. Media memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, baik dengan menghadirkan objek yang sulit dijangkau, memperlihatkan peristiwa yang tidak dapat diamati secara langsung, maupun mempermudah pemahaman konsep yang abstrak. Media gambar adalah salah satu media pembelajaran yang paling umum digunakan dan merupakan bahasa yang umum serta bisa dipahami dan diamati di mana pun. Media gambar merupakan sebuah penyampaian objek dalam bentuk gambar bisa dituangkan dengan bentuk konkret atau pun kreasi imajinasi yang sesuai dengan rupa yang pernah diamati oleh yang melukisnya (Sadiah, 2023: 54).

Lents (2017: 4) mengemukakan beberapa fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu, *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. *Fungsi afektif*, Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras. *Fungsi kognitif*, media visual terlihat dari temuan- temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar.

## METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **studi kasus**. Menurut Rahardjo (2017: 3), studi kasus merupakan serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas pada individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peristiwa tersebut. Kasus yang dikaji biasanya merupakan peristiwa yang aktual (*reallife events*) dan sedang berlangsung, bukan sesuatu yang telah berlalu. Pendekatan studi kasus digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang strategi penggunaan media gambar dalam konteks nyata di kelas I UPT SD Negeri 15 Kampai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 15 Kampai, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas I dengan tujuan untuk mengetahui strategi penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media gambar, sedangkan wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan dan pengalaman para informan terkait penggunaan media tersebut, serta dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data tertulis atau visual sebagai pelengkap hasil observasi dan wawancara.

Pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan selama empat hari, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari hingga 2 Februari 2025. Observasi dilakukan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung, dengan fokus pada cara guru menyampaikan materi menggunakan media gambar dan bagaimana siswa meresponsnya. Peneliti mencatat berbagai aspek seperti keterlibatan siswa, ekspresi wajah, antusias, serta partisipasi dalam menyelesaikan tugas. Setelah observasi dilakukan, peneliti melanjutkan pengumpulan data melalui wawancara, yaitu dengan mewawancarai guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas I yang dilaksanakan selama 5 hari yaitu pada tanggal 8-12 Mei 2025, serta pengambilan dokumentasi.

Wawancara ini bertujuan untuk memahami strategi guru saat mengajar di kelas I dengan menggunakan media gambar. Informasi yang diperoleh diklasifikasikan agar lebih mudah dianalisis dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan guru kelas I, yaitu untuk mengetahui strategi dan pertimbangan dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran, dengan kepala sekolah, untuk mendapatkan pandangan umum mengenai dukungan dan kebijakan sekolah terhadap penggunaan media pembelajaran, serta dengan siswa kelas I, untuk mengetahui pengalaman mereka belajar dengan bantuan media gambar.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil tinjauan langsung di UPT SD Negeri 15 Kampai melalui wawancara, dan dokumentasi, peneliti memperoleh sejumlah temuan yang mencerminkan strategi guru dalam menggunakan media gambar, respons siswa terhadap pembelajaran dengan media gambar, serta dukungan sekolah dalam mendukung penerapan media tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas I.

### **1. Wawancara dengan guru kelas**

Berdasarkan keterangan dari ibu NY selaku guru kelas I di UPT SD Negeri 15 Kampai, diperoleh informasi bahwa beliau sering menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran di kelas, beliau menyampaikan bahwa, sering menggunakan media gambar dalam pembelajaran karena media ini sangat membantu beliau dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Dengan adanya media gambar, siswa menjadi lebih mudah memahami materi, lebih tertarik mengikuti pembelajaran, dan terlihat lebih semangat dalam belajar.

Secara keseluruhan, ibu NY menilai bahwa penggunaan media gambar cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I, karena membuat mereka lebih bersemangat, fokus, dan mampu memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Hal ini ditunjang oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, yang menguraikan dan memberikan pandangan mengenai penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar, terutama untuk meningkatkan semangat belajar siswa kelas I di UPT SD Negeri 15 Kampai. Penjelasan tersebut disampaikan secara langsung oleh kepala sekolah dalam sesi wawancara yang diadakan oleh peneliti sebagai bagian dari pengambilan data dalam penelitian ini, berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah.

### **2. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, ketika ditanya mengenai pandangannya terhadap strategi guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I di UPT SD Negeri 15 Kampai, ibu YI selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa penggunaan media gambar di kelas 1 memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan supervisi yang dilakukan, ibu YI melihat bahwa siswa kelas 1 memiliki daya juang yang baik dalam menyelesaikan tugas, terutama ketika proses pembelajaran disertai dengan media yang bervariasi, seperti media konkret dan media gambar.

Selain itu, ibu YI menyampaikan bahwa pembelajaran yang disertai gambar dan alat peraga lainnya membuat suasana kelas menjadi lebih hidup namun tetap terarah, karena siswa tidak hanya aktif secara fisik, tetapi juga terlibat secara mental dan emosional dalam kegiatan belajar. Secara keseluruhan, ibu YI menilai bahwa strategi guru dalam memanfaatkan media gambar tidak hanya mendukung pemahaman konsep, tetapi juga sangat berperan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa, mengurangi rasa takut terhadap kesalahan, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

### **3. Wawancara dengan Siswa**

Untuk memperkuat hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas I UPT SD Negeri 15 Kampai.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media gambar, serta untuk menggali sejauh mana motivasi belajar mereka dalam kegiatan belajar di kelas maupun di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan KH, mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka cenderung mengambil inisiatif sendiri dalam menyelesaikan tugas sekolah, meskipun dalam kondisi tertentu mereka tetap meminta bantuan dari orang tua ketika mengalami kesulitan. Siswa menunjukkan kemauan untuk mencoba kembali apabila mereka melakukan kesalahan, dan bahkan merasa terdorong untuk belajar lebih giat jika ada kesalahan dalam tugas. Secara umum, hasil wawancara menunjukkan bahwa media gambar memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas I, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku belajar. Media ini tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga meningkatkan antusiasme, fokus, dan keinginan untuk belajar lebih giat.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UPT SD Negeri 15 Kumpai. Peneliti melihat secara langsung penerapan media gambar dalam proses pembelajaran, bagaimana respon, dan antusias siswa, serta suasana kelas yang menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Temuan ini juga didukung oleh dokumentasi, berupa foto dan video yang menunjukkan contoh media gambar yang digunakan, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta lingkungan kelas yang mendukung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi penggunaan media gambar yang diterapkan dengan tepat dan relevan dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar. Meskipun media gambar yang digunakan hanya hasil cetakan dan tampak sederhana, media tersebut tetap dapat memacu semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut salah satu contoh media gambar yang digunakan oleh ibu NY dalam proses pembelajaran di kelas I UPT SD Negeri 15 Kumpai.



**Gambar 1**

Media gambar permainan tradisional

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 15 Kumpai, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I. Guru menerapkan media gambar secara bertahap, kontekstual, serta menyesuaikan dengan materi pelajaran dan pengalaman nyata siswa. Dengan demikian, media gambar berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan berpikir konkret siswa kelas I. Selain itu, motivasi belajar siswa kelas I meningkat secara signifikan ketika guru menggunakan media gambar. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Media gambar mampu menumbuhkan minat belajar, meningkatkan partisipasi, serta membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru. Walaupun masih terdapat tantangan pada beberapa siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata, secara keseluruhan media gambar

memberikan pengaruh positif yang besar terhadap motivasi belajar siswa kelas I di UPT SD Negeri 15 Kampai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Erjati. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Komputindo.
- Arsyad. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 6(1), 5328-5339.
- Duniawati, Nia. (2022). *Strategi Guru dalam Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jakarta: Pustaka Edukatif.
- Fager, D. A., Boleng, D. T., & Hapsari. (2022). Analisis karakteristik peserta didik ditinjau dari perkembangan motivasi belajar dan sosial emosional. In *Prosiding Seminar Nasional PPG Universitas Mulawarman* (Vol. 3, pp. 47-51).
- Hamka. (2018). *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak Anggota IKAPI.
- Harefa, A. R. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara. *Journal on Education*, 6(1), 5328-5339.
- Herwati, dkk. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Huberman. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Timur: Salemba Humanika.
- Husna, N. (2020). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas di MI Sailul Ulum Pagotan Madiun. *Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo*, 2.
- Jannah, Rodhatul. (2017). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristanto, Andi. (2018). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan*. Jawa Timur: Bintang Sutabaya.
- Lents. (2017). *Meningkatkan Belajar Dengan Visual*. Bandung: SR Publisher.
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Locke, Safitri, A., & Mirnawati. (2023). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Mangkunegara, & Kurniansyah, M. Y. (2022). Penggunaan Media Gambar untuk Mengetahui Motivasi Belajar Matematika Anak Usia Dini. *al-muhadzab: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-17.
- Mayasari, dkk. (2022). *Strategi meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jawa tengah: CV Rizquna.
- Mirnawati, Triyanti, Y., & Lesort. (2020). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD ISLAM SE-KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik dan Praktisi SD&MI (JKIPP)*, 2(2), 164-183.
- Nasution, Nur, Wahyudi. (2020). *Pengaruh Strategi Belajar dan Motivasi Belajar*. Perdana Publishing: Medan.
- Novelti. (2023). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas I Sdn 019 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 179-186.

- Nurhasanah. (2022). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski Di Mi Taman Pahlawan Wadukopa*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Nurmiati. (2020). *Upaya Guru Menggunakan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas Iv Sd 'Aisyiyah 1 Mataram*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram).
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 7 (16), 8-9.
- Pratama, Almaydza. (2022). *Belajar Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Purwanto, Ngalm. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo, Mudjia. (2017). *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif, Konsep dan Prosedurnya*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Bulkia. (2018). *Media Pendidikan*. Bandung: Rajawali Pers.
- Rusmiati, Asih. (2022). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Sadiah. (2017). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka.
- Santrock, John W. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Seifert. (2022). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran komik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 1, pp. 87-96).
- Sudiro, (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 139-146.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. (2021). Analisis Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran IPA. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4), 254-261.
- Suriansyah, A., Amelia, R., & Lestari, M. A. (2019). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Kombinasi Model Problem Based Learning (PBL), Think Pair And Share (TPS) dan Teams Games Tournament (TGT) di Kelas VB SDN Teluk Tiram 1 Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM*, 5(1), 27-36.
- Suryabrata, dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 1(4), 125-139.
- Shoffa, dkk. (2023). *Media Pembelajaran*. Afasa Pustaka. Surabaya: Kencana.
- Tafanao. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *PENSA*, 2(1), 9-16.
- Uno, H. (2019). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vroom. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jawa Tengah: CV Rizquna.